

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan studi literatur berdasarkan pada tinjauan pustaka dan 3 jurnal serta 1 asuhan keperawatan yang telah di telaah. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed 2008 dalam Nursalam, 2016). Rancangan penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi dengan penerapan terapi madu pada pasien ulkus diabetik.

3.2 Subjek Studi Literatur

Subjek literatur yang digunakan adalah literatur *text book* dan 3 jurnal serta 1 asuhan keperawatan penelitian tentang manajemen luka : penerapan terapi madu pada pasien ulkus diabetik.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam studi literatur ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (Setiadi 2013). Dimana data dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan studi literatur dengan menggunakan *teks book* dan 3 jurnal serta 1 asuhan keperawatan penelitian berdasarkan subjek tentang manajemen luka : penerapan terapi madu pada pasien ulkus diabetik yang telah dilakukan telaah jurnal sebelumnya

3.4 Teknik Pencarian Literatur

Pencarian literatur (*literature searching*) adalah proses pencarian mendalam terhadap informasi terpublikasi tentang suatu topik. Proses ini dilakukan secara sistematis menggunakan berbagai alat pencarian kepastakaan yang tersedia. Pencarian literatur bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin publikasi ilmiah terhadap suatu topik yang tersedia. Kegiatan ini merupakan langkah pertama dari penyusunan proyek penelitian (Putu gede. 2016)

3.1.1 Framework

Framework yang digunakan dalam literatur ini berdsarkan analisis PICOT yaitu metode pencarian informasi klinis untuk menjawab pertanyaan klinis yang banyak digunakan:

P (*Population*) : Jumlah populasi atau klien yang terdapat pada jurnal yang telah di telaah.

I (*Intervention*) : Perencanaan yang akan dilakukan

C (*Comparison*) : Intervensi biasanya atau perbandingan dari yang lain

T (*Time*) : Waktu publikasi jurnal tersebut

3.2.1 Kata kunci yang digunakan

Kata kunci pencarian dalam literatur ini : Diabetes melitus, Terapi madu, Ulkus diabetikik

3.3.1 *Data base* atau *search engine* yang digunakan

Teknik pencarian litertatur atau jurnal yang digunakan pada studi ini yaitu google scholar dengan kata kunci : terapi madu, ulkus diabetik, diabetes melitus.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Notoatmodjo, 2010) kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi jurnal dapat dilihat tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Jurnal

Kriteria PICOS	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Semua pasien yang menderita ulkus diabetik	Pasien non luka diabetik
Intervensi	Intervensi Non Farmakologis terapi madu	Intervensi terapi farmakologis
Comparasi Outcomes	Tidak ada perbandingan Terdapat pengaruh terapi madu terhadap penyembuhan luka diabetik sebelum dan sesudah diberikannya teapi madu	- Tidak ada pengaruh terhadap penyembuhan luka diabetik
Desain Penelitian dan Tipe Publikasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>One Design Pre-test and Post-test</i> dengan metode Quasi Eksperimen	Tidak ada eksklusi
Tahun Publikasi	Setelah tahun 2017	Sebelum Tahun 2017
Bahasa	Indonesia	Selain Indonesia

(Nabhani dan Widiyastuti : 2017, puspita & sari : 2020, puspita & sari :2020)

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi asuhan keperawatan dapat dilihat tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Asuhan Keperawatan

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Pengkajian	Pengkajian gangguan integritas jaringan/kulit	Pengkajian selain gangguan integritas jaringan/kulit
Diagnosa	Gangguan integritas jaringan/kulit berhubungan dengan neuropati perifer	Gangguan integritas jaringan/kulit bukan berhubungan dengan neuropati perifer
Perencanaan	Penerapan terapi non farmakologis pemberian terapi madu	Terapi farmakologis

Implementasi	Pemberian terapi madu sesuai SOP	Selain SOP pemberian terapi madu
Evaluasi	Kerusakan jaringan dan lapisan kulit membaik	Kerusakan jaringan dan lapisan kulit tidak membaik
Tahun Publikasi Bahasa	Setelah tahun 2017 Bahasa Indonesia dn bahasa inggris	Sebelum tahun 2017 Selain Bahasa dan bahasa inggris

(Ardy, 2017)

